

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kasus malaria pada usia produktif setelah dilakukan intervensi pencegahan malaria di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran tahun 2022-2024.

1. Penderita malaria usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Hanura tahun 2022 berjumlah 142 orang (87,65%), tahun 2023 total berjumlah 280 orang (91,20%), tahun 2024 berjumlah 1211 orang (88,84%).
2. Penderita malaria paling banyak disebabkan oleh *Plasmodium vivax* 3 tahun berturut-turut (2022-2024) yaitu tahun 2022 berjumlah 122 kasus (85,91%), tahun 2023 berjumlah 267 kasus (95,35%), tahun 2024 berjumlah 1197 kasus (98,84%), diikuti *plasmodium falciparum* pada tahun 2022 berjumlah 17 kasus (11,97%), tahun 2023 berjumlah 11 kasus (3,92%), pada tahun 2024 berjumlah 9 kasus (0,74%). Dan infeksi campuran *Plasmodium vivax* dan *Plasmodium falciparum* (*P.v* + *P.f*) pada tahun 2022 berjumlah 3 kasus (2,11%), tahun 2023 berjumlah 2 kasus (0,71%), tahun 2024 berjumlah 5 kasus (0,41%), pada usia produktif pada semua tahun (2022-2024).
3. Jenis dan frekuensi intervensi malaria yang dilakukan oleh pihak puskesmas Hanura yaitu membagikan kelambu berinsektisida tahun 2022 (setiap 3 tahun) sedangkan 2023-2024 tidak dilakukan, larvaciding setiap bulan. MBS (*mass blood survey*) dan dan IRS (*Indoor Residual Spray*) tiap 3 bulan sekali.

B. Saran

Bagi warga hanura yang tinggal di wilayah Endemisa Malaria, pada usia produktif diharapkan melakukan pencegahan terjadinya malaria dengan menghindari kebiasaan keluar rumah pada malam hari, menggunakan obat anti nyamuk, menggunakan kelambu berinteksida saat tidur, menutup celah rumah atau pintu sehingga nyamuk tidak mudah masuk kedalam rumah, sehingga program yang dilakukan puskesmas dalam mencegah kasus malaria akan lebih efektif.